

PENGARUH *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
BANK PANIN SYARIAH INDONESIA



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
(UIN) Raden Fatah Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)

PROGRAM STUDI D3 PERBANGKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

2017



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

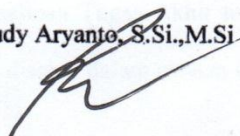
Formulir E.4

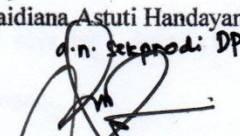
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

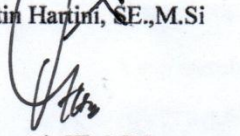
Nama : Suci Yolanda
Nim/Jurusan : 14180208 / Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham
Pada Bank Panin Syariah Indonesia

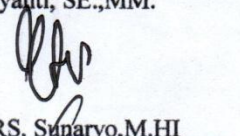
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

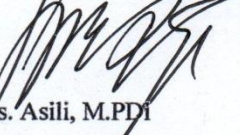
PANITIA UJIAN SKRIPSI

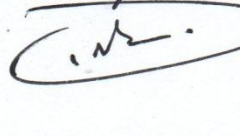
Tanggal 20-11-2017 Pembimbing Utama : Rudy Aryanto, S.Si.,M.Si
t.t: 

Tanggal 7-11-2017 Pembimbing Kedua : Maidiana Astuti Handayani, SE.,M.Si
t.t: 
d.n. sekretaris DPS

Tanggal 20-11-2017 Penguji Utama : Titin Hartini, SE.,M.Si
t.t: 

Tanggal 7-11-2017 Penguji Kedua : Aryanti, SE.,MM.
t.t: 

Tanggal 16-11-2017 ketua : DRS. Sunaryo, M.HI
t.t: 

Tanggal 20-11-2017 sekretaris : Drs. Asili, M.PDI
t.t: 

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Yolanda

NIM : 14180208

Jurusan : D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri. Tugas akhir ini bukanlah plagiat/salinan Tugas Akhir milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Suci Yolanda
NIM : 14180208

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha...
- ❖ “Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

Persembahan

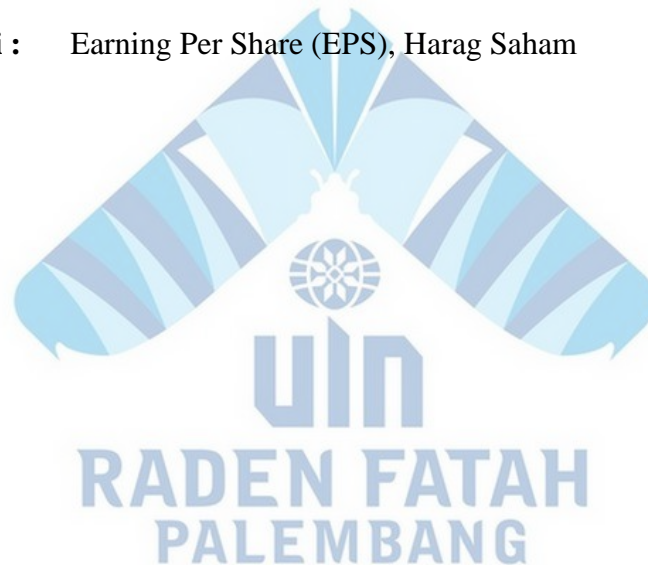
Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Ayah Ibu tercinta dan tersayang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku
- ❖ Adik-Adikku Tercinta
- ❖ Kelas DPS 7 angkatan 2014
- ❖ Almamater yang kubanggakan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh EPS secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian pada Bank Panin Syariah Indonesia periode 2013-2017 dan data diuji dengan menggunakan Uji Regresi Sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antar *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham di Bank Panin Syariah Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Bank PANin Syariah Indonesia.

Kata Kunci : Earning Per Share (EPS), Harag Saham



KATA PENGANTAR



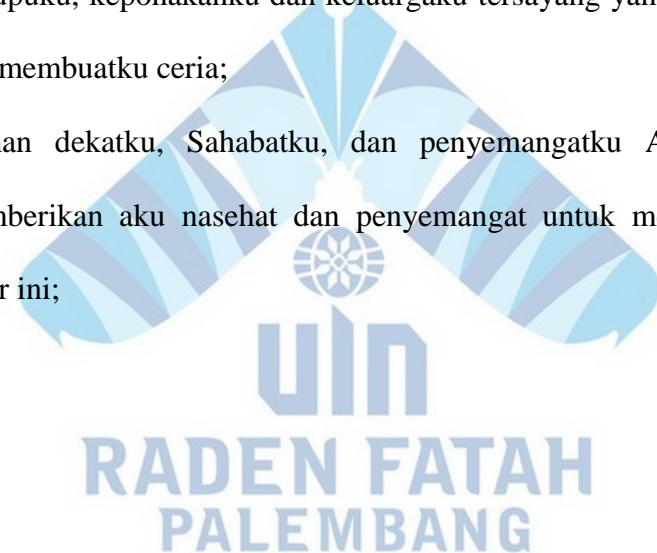
Puji syukur kepada Allah SWT pencipta alam semesta, pemberi kekuatan serta kenikmatan bagi kita semua. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar alih madya dalam Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat rahmat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan, sehingga skripsi ini adalah berkat bantuan, dukungan dan kerjasama sebagai pihak, maka dari ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang (Bapak Khoirul Rizal dan Ibu Tanzila) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat serta banyak membantu secara moril dan materil dan doa yang selalu dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah;
5. Bapak Rudy Aryanto, S.Si.,M.Si dan Ibu Maidiana Astuti Handayani,SE.,M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II dengan segala kesabaran dan kebesaran jiwa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini;

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan setulus hati selama mata kuliah;
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya dibagian Tata Usaha Prodi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
8. Kakakku tercinta, Derry Tanujaya yang selalu jadi penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
9. Sepupuku, keponakanku dan keluargaku tersayang yang selalu menghibur dan membuatku ceria;
10. Teman dekatku, Sahabatku, dan penyemangatku Asraji yang selalu memberikan aku nasehat dan penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;

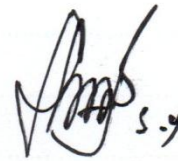


11. Teman-temanku yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan DIII perbankan Syariah Khususnya Septi Novita Sari, Seni Seniorita, Rohima, Siti Patimah dan Rosmalinda Sari dan kelas DPS 7;

Semua pihak yang tidak dapat peenyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semuakhususnya bagi penulis dan mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Juni 2017

Penyusun



Suci Yolanda

14180208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Earning Per Share	9
2.2 Harga Saham	14
.....	2.3
Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian	19
B. Desain Penelitian	19
C. Variabel-variabel Penelitian	20
1. Variabel Penelitian	20
2. Definisi Operasional Variabel.....	21
D. Sumber dan Jenis Data	22
1. Sumber Data	22
2. Jenis Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
1. Analisis Data Penelitian	23
a. Analisis Deskriptif	23

b. Statistik Deskriptif	23
2. Uji Asumsi Klasik	23
a. Uji Linearitas	24
b. Uji Autokorelasi	24
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	24
4. Uji Hipotesis	25
a. Koefisien Determinasi R^2	25
b. Uji t atau Parsial	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	28
1. Analisis Deskriptif	28
2. Statistik Deskriptif	29
B. Uji Asumsi Klasik	30
1. Uji Linearitas	30
2. Uji Autokorelasi	32
C. Analisis Regresi Linear Sederhana	32
D. Pengujian Hipotesis	34
1. Koefisien Determinasi R^2	34
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	35
E. Pembahasan	36
1. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah.	36

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I	Data EPS dan Harga Saham Pada Bank Panin Syariah	28
Tabel II	Descriptive Statistik EPS terhadap Harga Saham	30
Tabel III	Hasil Uji Linearitas	31
Tabel IV	Hasil Uji Autokorelasi	32
Tabel V	Hasil Analisis Regresi Sederhana	33
Tabel VI	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	34
Tabel VII	Hasil Uji t	35
Tabel VIII	Hasil Uji Signifikan Parsial	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir C.2
- Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin *modern* dan *global* ini, perkembangan dunia perbankan sangatlah pesat, hampir di semua tempat terdapat bank di perkotaan hingga di pedesaan, baik berupa bank pemerintah yang berskala besar maupun bank swasta yang berskala kecil. Lembaga keuangan perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan mempunyai kegiatan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Melalui kegiatan perkreditan, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya, sedangkan dengan penyimpanan dana, bank berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dananya dengan jasa lain yang akan diperoleh. Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah sistem perbankan syariah di Indonesia.

Bank Islam (syariah) adalah suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada orang atau lembaga yang membutuhkannya dengan sistem tanpa bunga .¹Lahirnya Undang – undang No. 10 tahun 1998 tentang landasan hukum perbankan, telah memberikan arahan yang jelas tentang jenis – jenis usaha yang boleh dioperasikan dan diimplementasikan

¹ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm.283

secara syariah, serta Undang – undang tersebut memberikan peluang terbaik kepada tumbuhnya lembaga keuangan syariah di Indonesia.²

Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan

dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan bank Panin Syariah sejak awal pendiriannya.

Bank Panin Syariah selaku bank yang berprinsip syariah, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan dan ditanamkan oleh suatu pihak.

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam maupun yang minoritas beragama non Islam. Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrumen dan mekanisme transaksinya, sedangkan perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah.³

Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan antara investor dan emiten. Melalui pasar modal inilah perusahaan yang telahgo public dapat melakukan kegiatan investasi yang dinilai cukup murah bagi

2 Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 55

3. Anisa Ika Hanani, “ ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2005-2007

perkembangan usahanya, yakni menggunakan instrumen keuangan yang disebut dengan sekuritas. Adapun sekuritas yang banyak diminati oleh investor saat ini adalah saham. Melalui Investasi saham inilah para investor tertarik untuk berinvestasi. Pasar modal memiliki peranan penting di kegiatan ekonomi suatu negara. Banyak negara terutama yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal sudah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam ikut membangun perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri di perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat porsi keuangannya.⁴

Adanya pasar modal yang berbasis syariah diharapkan akan menambah keragaman sarana dan produk investasi di Indonesia, jadi masyarakat akan memiliki inisiatif berinvestasi yang dianggap dengan sesuai keinginan dan sesuai dengan hukum Islam, disamping investasi yang selama ini sudah dikenal dan sudah berkembang di sektor perbankan.⁵

Karena dengan berinvestasi seorang investor dihadapkan pada dua jenis keuntungan yaitu capital gain dan dividend Capital gain merupakan selisih lebih yang diperoleh dari harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Sedangkan Dividend merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

⁴ · Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika. 2014) , hlm 18

⁵ · Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika. 2014) , hlm 19

Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba bersih (net income) dan tingkat cash flow pada suatu periode tertentu, manajemen mempunyai dua alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih setelah pajak (EAT) perusahaan yaitu dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali.

Artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya EAT yang dibagikan sebagai dividen. Keputusan inilah yang dikenal sebagai kebijakan dividen untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari sudut pandang ekonomi murni, dividen merupakan salah satu cara persinyalan yang relatif berbiaya rendah bagi manajemen yang menunjukkan bahwa prospek perusahaan terlihat baik (Lukas Setia Atmaja, 2003:285)

Kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen yang dibayar, berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya. Sebaliknya, kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar labanya tetap di dalam perusahaan berarti bagian dari laba yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Akibatnya, dividen yang diterima pemegang saham atau investor bisa dan tidak sebanding dengan risiko yang mereka tanggung. Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, arus pendanaan dan posisi likuiditas.

Oleh karena itu masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda. Karena kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan

dalam membayar dividen para pemegang saham. Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar, harga sahamnya juga akan meningkat. Sebaliknya perusahaan yang terus menerus tidak membagikan dividen, maka harga sahamnya akan turun. Hal ini dapat ditentukan dengan hukum permintaan dan penawaran. Yang mana semakin banyak orang membeli saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut akan naik dan begitu sebaliknya semakin banyak orang yang menjual saham perusahaan maka harga suatu saham tersebut akan turun. Harga saham selalu mengalami perubahan menyebabkan investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Yang digunakan Untuk menentukan dividen yang akan dibagikan dan mengetahui perkembangan perusahaan. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi Akuntansi. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Melalui informasi itulah investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis akan menganalisis apakah Earning Per Share (EPS) Berpengaruh terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bagi pemilik atau EAT, Earning Per Share (EPS) dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila Earning Per Share (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan

Earning Per Share (EPS) yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham. Pemahaman akan harga saham dan faktor yang mempengaruhi perubahan inilah yang penting bagi investor dalam berinvestasi.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Earning Per Share* (EPS). Rasio ini digunakan bagi investor yang membutuhkan informasi jangka pendek (Samsul, 2006). *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Jadi, *Earning Per Share* (EPS) digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan.⁶

Semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut turun.⁷ Dengan data tersebut terlihat bahwa naiknya dan turunnya EPS mempengaruhi harga saham sehingga, penulis merasa tertarik untuk membahas dan meneliti “ **Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Mandiri Syariah Indonesia**”.

6 Werner R Muhadi, analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham (jakarta salemba empat, 2013) hlm 64

7 .pdf, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham PT. Astra International, Tbk"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada Bank Panin Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan pengaruh Earning Per share Terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah Indonesia.

2. Kegunaan secara praktis**a. Bagi Bank Syariah**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja Syariah

Manidir, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

b. Bagi Institusi

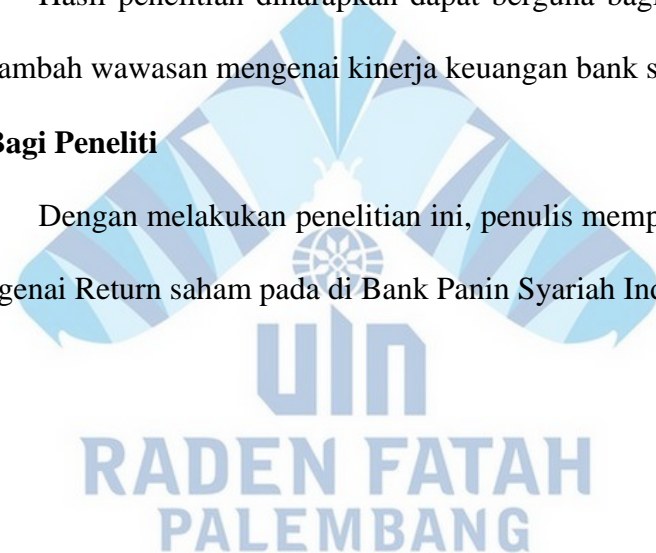
Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang bank syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai kinerja keuangan bank syariah.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman mengenai Return saham pada di Bank Panin Syariah Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Earning Per Share

Earning Per Share adalah keuntungan perusahaan yang bisa di bagikan kepada pemegang saham. Tetapi dalam praktiknya, tidak semua keuntungan ini dapat di bagikan, ada sebagian di tahan sebagai laba di tahan. Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang di terebitkan (Ang, 1997).⁸

Tandelilin (2007:241). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Samsul (2006:167), investor yang membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per saham, jika laba per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara itu jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik. (Herlinha dan Hadianto, 2007) dalam Hadianto (2008:164), EPS yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham, keadaan ini akan mendorong harga saham mengalami kenaikan.⁹

8 . Anisa Ika Hanani, "ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SASHAM PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JI) PERIODE TAHUN 2005-2007", hlm 7

9 . Abied Luhfi Safitri, "Abied Luthi Safitri,"PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO* , *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM DALAM KELOMPOK *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2008-20011 , hlm 41

Syafri(2008) Earning Per Sahre (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. Earning Per Share (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Laba per laba saham atau Earning Per Share (EPS) di peroleh dari perbandingan antara lab bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Tripton Darmdji dan Hendy M. Fakhruddin (2001) menjelaskan bahwa dimaksud dengan Earning Per Sahre (EPS) adalah, “rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) ynag diperoleh investor atau pemegang saham per saham.” Makin tinggi nilai EPS maka makin baik karena semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Earning Per Sahre (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham}}$$

Earning Per Share (EPS) merupakan laba yang diperoleh perusahaan perlembar saham. Laba perusahaan merupakan alat ukur yang berguna untuk membandingkan laba suatu entitas usaha yang berbeda dan untuk membandingkan laba suatu entitas dari waktu ke waktu jika terjadi perubahan dalam setruktur modal. Jadi dengan mengetahui EPS dapat dinilai berapa kira-kira potensi laba yang akan diterima investor. Membandingkan antara EPS tahun ini dengan EPS tahun sebelumnya, maka akan diketahui tingkat pertumbuhan. Dengan demikian nilai EPS adalah cermin masa depan.

Perusahaan yang stabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap tahunnya dan sebaliknya. Eps adalah ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian besar terhadap hal tersebut. Dalam melihat EPS, terutama jumlah lembar saham yang beredar membutuhkan ketelitian karena kadang-kadang jumlah saham berbeda dalam satu tahun perbedaan ini disebabkan adanya penawaran saham biasa, pemecahan saham, pembayaran saham, opsi yang digunakan atau peranan saham yang beredar.

Earning per share menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar semakin tinggi rasio

EPS mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tinggi maka EPS juga akan tinggi begitu juga sebaliknya. Hal ini yang akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan (Husnan, 1998;287). Semakin banyaknya permintaan investor terhadap saham perusahaan akan mengakibatkan harga saham tersebut meningkat. Karena harga saham meningkat dampak selanjutnya juga akan mempengaruhi tingkat return yang diharapkan, yang tentunya juga akan naik. Semakin tinggi EPS akan meningkatkan harga saham dan tingkat return yang diharapkan dan sebaliknya.

Rasio per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa jika tingkat pengembalian tinggi maka akan mempengaruhi harga saham. Demikian pula halnya dalam berinvestasi,

investor akan memperhatikan berbagai aspek, yang salah satunya adalah penghasilan per saham (Earning Per Share atau EPS). EPS merupakan salah indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar-kecilnya EPS akan ditentukan oleh laba perusahaan. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan akan memberikan pengembalian yang cukup baik serta kemungkinan terjadi peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan, apakah mereka akan membeli, menahan atau menjual surat berharga yang dimilikinya karena memperoleh return yang merupakan tujuan utama aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Sebagaimana diketahui bahwa *return* merupakan imbalan yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan (*emiten*) dimana investor menanamkan modalnya, membeli surat berharga tersebut baik keuangan maupun nonkeuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan

investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang.

Dalam hal ini tingkat keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara *capital gain* dan *capital loss*. Rata-rata *return* saham biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya. Biasanya naik-turunnya harga saham dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan investor adalah rasio *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Oleh karena itu, umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa maupun calon pemegang saham sangat tertarik pada EPS karena menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek laba di masa yang akan datang. Selain itu, laba perlembar saham (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

2.2 Harga Saham

Saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan, sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Darmadji dan Fahrudin (2011:5) saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbatas. Wujud saham adalah berupa selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut Widodo (2002) dalam kamus istilah ekonomi, saham merupakan surat bukti kepemilikan modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lainnya. Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut Wachowicz dan Van Horne (2007:562) Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan tersebut. Saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sering disebut efek atau sekuritas. Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Upaya untuk menemukan bagaimana menghitung harga saham yang sebenarnya (nilai instrinsik) selalu dilakukan oleh setiap analisis dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang memuaskan. Seorang investor dalam membuat keputusan berinvestasi dalam membeli saham tertentu, sebelumnya sudah menganalisis terlebih dahulu saham tersebut. Hal ini untuk menentukan kualitas, prospek dan tanggungan risiko saham. Darmadji dan Fakhruddin (2006:189,202).

Berdasarkan penilaian harga saham, dapat disimpulkan bahwa, pendekatan analisis fundamental lebih memfokuskan pada kinerja dan kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan menjadi pertimbangan utama dalam menanamkan investasi saham. Analisis ini akan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan juga risiko yang harus ditanggung dari kinerja perusahaan tersebut.

2.3 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Teknik Analisi	Hasil Penelitian
1	H e r r y M a r d i y a n t o (J u r n a l , 2 0 1 3)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Investmen</i>	Analisis Regresi	• ROA, ROE, ROI dan DER secara parsial tidak mempunyai

		(ROI), <i>Debt To Equity Ratio</i>		pengaruh signifikan terhadap Harga Saham
2	Sri Zuliarni (Jurnal, 2012).	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi	EPS dan PER secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham
3	Placido M. Menaje, Jr (Journal, 2012)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Debt to Book Value</i> Terhadap Harga	Analisis Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • ROA, EPS dan PBV secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham • PER dan DER

		Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI		secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham • ROA, PER, EPS, DER dan PBV secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham
4	Jatnika Dwi Asri (Jurnal, 2011)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI	Analisis Regresi	• EPS secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga saham • Tingkat Bunga SBI tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham • EPS dan Tingkat

				Bunga SBI secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham
5	A. Seetharaman and John Rudolph Raj (Journal, 2011)	<i>An Empirical Study on the Impact of Earnings Per Share on Stock Prices of a Listed Bank in Malaysia</i>	Analisis Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • EPS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Sham pada Bank Pani Syariah Indonesia.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan latar belakang masalah, tujuan, manfaat, dan hipotesis penelitian. Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan data penelitian dan menguji hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Priyatno (2010) data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukandalam penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, diidentifikasi satu jenis variabel dalam penelitian ini, yang pertama adalah variabel independen yaitu Earning Per Share, kedua adalah variabel dependen yaitu Harga Saham (closing price). Adapun rencana dan langkah kerja yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memisahkan dan mengelompokkan data -data yang termasuk dalam kriteria sampel.
2. Menghitung setiap rasio-rasio yang menjadi variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.
3. Melakukan analisis deskriptif.
4. Melakukan analisis data dengan uji asumsi klasik.
5. Melakukan uji hipotesis.

Sedangkan untuk gambaran hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah bahwa variabel independen mempengaruhi atau sebab akibat terciptanya variabel dependen sehingga menurut tingkat eksplanasinya hubungan tersebut disebut penelitian komparatif atau hubungan sebab akibat.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. variabel penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. variabel independen adalah variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen atau variabel tak bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu :

Earning Per Share (EPS)

10. Masyhuri dan M. Zainuddin *Metodologi penelitian- pendekatan praktis dan aplikatif* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008), hlm 123

b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.¹¹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen yaitu : Harga saham.

2. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tetapi dalam praktiknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian ditahan sebagai laba ditahan. *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yaitu berupa data laporan keuangan Bank Panin Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2017. Data dokumentasi adalah data yang memuat informasi mengenai suatu objek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat dan disusun dalam arsip.

¹¹. Ibid

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹² Didalam penelitian ini jenis atau dilapangan. macam data yang dikumpulkan oleh penulis adalah :

- a. Data sekunder, yaitu suatu data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Nasution¹³ data sekunder merupakan keterangan atau fakta-fakta yang diperoleh penulis dari literatu, jurnal, tugas akhir atau skripsi, internet, dan sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Selain itu juga ada tugas akhir terdahulu yang terdapat di perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis Islam maupun di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, serta jurnal-jurnal yang terdapat di internet.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Yang meliputi harga saham dan ikhtisar laporan keuangan Bank Panin Syariah Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan selama lima tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2017. Dan juga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder¹⁴

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi ini untuk maramalkan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Bina Askara,1989) hal.10

¹³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Askara,2008) hal.113

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2011) hal.143

variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan.¹⁵ Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terkait.

1. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu hal atau fenomena secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mempermudah penafsiran atau penjelasan

b. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikannya, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan sehingga mudah dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

1) Uji linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan

15. Muhammad Teguh *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Hlm 47

variabel terikat. Menurut Sugiyono, “kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan”¹⁶

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test (D-W), dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan pengganggu periode I dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya -1. Keadaan tersebut mengakibatkan pengaruh terhadap variabel dependen tidak hanya karena variabel independen namun juga variabel dependen periode lalu panduan angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi adalah sebagai berikut : bila angka D-W diantara -2 samapai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.¹⁷

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah dilakukan Uji Asumsi Klasik yang menghasilkan kelayakan dan model regresi linier berganda , yaitu dengan menggunakan program Excel dan program SPSS. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah harga saham dan variabel devendennya adalah EPS.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi berganda (multiple regression method) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X$$

¹⁶ Ssugiyono, statistika untuk penelitian(Bandung : Alfabeta ,2007), hal .265

¹⁷. Gihosali. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS Edisi3*. (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2006), hlm 42

Keterangan : Y : Harga Saham
 A : Konstanta Regresi
 β_1 : Koefisien Regresi
 X : Earning Per Share (EPS)
 ε : Variabel pengganggu diluar variabel yang dimaksudkan sebagai variabel diatas.

4. Pengujian Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan serta analisis koefisien determinasi (R^2). Pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut :

a. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui samapi seberapa besar presentasi variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan variabel terikat.¹⁸

Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati atau sudah berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

¹⁸ Muhammad Teguh *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2005. hlm 56

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikan secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif

(H_1)

a) $H_0 : \beta_1=0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b) $H_1 : \beta_1 \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2) Menetapkan kriteria pengujian yaitu :

a) Tolak H_0 jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$

b) Terima H_0 jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data termasuk pembahasan atas data hasil olahan tersebut. Selain itu, secara berurutan pada bab ini akan dibahas gambaran umum hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif, pengukuran variabel, analisis regresi, pengujian variabel secara parsial (uji T) maupun pengujian variabel secara simultan (uji F) sehingga pada akhirnya diperoleh hasil yang merupakan tujuan dari penelitian ini. Secara berurutan pada bab ini akan dibahas pula gambaran umum hasil penelitian yang meliputi :

A. Hasil Uji Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu hal atau fenomena secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mempermudah penafsiran atau penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya adalah EPS.

Tabel I

Data EPS dan Harga Saham Bank Panin Syariah

PERIODE	Q1		Q2		Q3		Q4	
	EPS	HARGA SAHAM	EPS	HARGA SAHAM	EPS	HARGA SAHAM	EPS	HARGA SAHAM
2013	4.62	123	3.38	97	2.13	164	7.40	97
2014	3.80	123	5.28	154	1.49	164	4.31	180
2015	5.32	233	5.32	265	6.23	224	5.44	250
2016	0.27	218	0.99	210	1.76	199	1.98	120
2017	2.48	134						

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Syariah (data diolah,2017)

Penelitian ini bertujuan untuk, menguji pengaruh EPS terhadap Harga Saham, berdasarkan hasil Tabel I didalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa EPS pada Bank Panin Syariah secara umum baik karena meningkat. Perkembangan EPS pada Bank Panin Syariah mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Berdasarkan data pada tabel I ditemukan penyimpangan atau tidak adanya kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Peningkatan nilai EPS tidak diikuti oleh penurunan harga saham, atau penurunan EPS tidak diikuti oleh penurunan harga saham atau disebut juga EPS berhubungan secara positif terhadap harga saham.

2. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum dan mean standar deviasi pada variabel Independen EPS dan juga variabel dependen Harga Saham pada Bank Panin Syariah periode tahun 2013-2017. Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif.

Tabel II

Descriptif Statistic Variabel EPS terhadap Harga Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eps	17	.27	7.40	3.6588	2.04380
Valid N (listwise)	17				

Sumber : Hasil Olah SPSS 2017

Berdasarkan tabel II hasil SPSS untuk statistik Deskriptif variabel EPS menunjukkan sampel (N) sebanyak 17, yang diperoleh dari satu sampel Bank Panin Syariah Indonesia dikalikan dengan 4 tahun dengan menggunakan pertriwulan untuk setiap tahun penelitian. EPS dalam penelitian ini merupakan hasil dari EPS selama 2013-2017 (pertriwulan) dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Pada tabel *descriptive statistic* dari 17 sampel tersebut dapat dilihat bahwa harga saham minimum pada Bank Panin Syariah 0.27, harga saham maksimum pada Bank Panin Syariah 7.40. Standar deviasi sebesar 2.04380 yang berarti kecendrungan data EPS antara tahun ke tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 2.04380.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Hal ini dimaksudkan apakah garisb regresi antara EPS dan Harga Sahama membentuk garis linier atau tidak. Uji ini

ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terkait.¹⁹

Berdasarkan hasil uji Linieritas diperoleh bahwa EPS terhadap Harga Saham di peroleh informasi apakah berdasarkan model empirisnya adalah linier.

Tabel III

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * eps	Between	(Combined)	35531.059	15	2368.737	4.626	.351
	Groups	Linearity	976.174	1	976.174	1.907	.399
		Deviation from Linearity	34554.885	14	2468.206	4.821	.344
	Within Groups		512.000	1	512.000		
	Total		36043.059	16			

Sumber : Hasil Olah SPSS 2017

Berdasarkan tabel III hasil uji Linieritas pada output tabel “Anova Table diatas, diketahui bahwa nilai Sig. Devition From Linearty sebesar 0,344. Karena nilai Sig 0,344 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel EPS dengan variabel Harga Saham.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi , yaitu korelasi yang terjadi antara residual anta satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dengan pengamatan yang lain pada

¹⁹ Sugiyono ,*Statistika Untuk Penelitian (Bandung Alfabeta,2001) Hal.265*

model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi . uji asumsi klasik ini dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dapat dilihat pada tabel V,dibawah ini :

Tabel IV

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.494

a. Predictors (Constant) EPS

b. Dependent Variable :EPS

sumber : hasil Olah SPSS,2017

Dari Tabel V,diketahui nilai DW yang diperoleh sebesar 0,494 dimana nilai tersebut berada diantara -1 dan +2 maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.

C. Analisis Linier Sederhana

Analisi regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menegathu pengaruh antara variabel bebas (EPS) dan variabel terikat (harga saham). Hipotesis yang akan diuji adalah $H_0 : \rho = 0$, artinya suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variebel dependen. $H_1 : \rho \neq 0$, artinya suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variebel dependen dengan ketentuan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hal diterima. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 di tolak.

Tabel V
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	165.252	24.613		6.714	.000
	Eps	3.822	5.914	.165	.646	.528

a. Dependent Variable: y

Sumber : hasil Olah SPSS,2017

Analisi regresi sederhana dari penelitian ini menghasilkan persamaan regresi sederhana $Y = 165.252 + 3.822 \cdot X$. Dari persamaan tersebut Earning Per Sahre (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham.²⁰

Earning Per Share (EPS) menunjukkan kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai Earning Per Share (EPS) berarti semakin baik karena akan meningkatkan harga saham dan ini akan menguntungkan Bank.

Bank dengan nilai Earning Per Share (EPS) yang semakin tinggi akan menarik investor Earning Per Share (EPS) menandakan bahwa walaupun harga saham ikut meningkat namun akan menghasilkan keuntungan yang berlipat pula bagi investor, sehingga semakin tinggi Earning Per Share (EPS) suatu Bank berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.

²⁰ Dalam Abied Luthfi Safitri, Pengaruh EPS,ROA,DER dan MVA Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII)

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan-menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Nilai R^2 dapat dilihat pada Tabel VI :

Tabel VI

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 ^a	.027	-.038	48.35072

a. Predictors: (Constant), eps

sumber : hasil Olah SPSS, 2017

Dari Tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,165 atau 16,5% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) diketahui pengaruh dari EPS terhadap variabel dependen (Harga Saham) dinyatakan dinilai R^2 yaitu sebesar -0,038 atau -3,8%. Artinya -3,8% variabel Harga Saham bisa dijelaskan oleh variabel EPS secara bersama-sama sedangkan 96,2% sisanya dijelaskn oleh

sebab-sebab yang diluar model penelitian ini. *Standard error of estimate* (SEE) sebesar 48.35072, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen..

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial variabel EPS terhadap Harga saham. Hasil uji signifikan (uji t) dari SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel VIII
Tabel Hasil Uji t

Hipotesis	Nilai	Keputusan
Variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham	T _{hitung} = 0,646 Sig _t = 0,528 T _{tabel} = 2.131	Ho ditolak

Tabel IX
Hasil Uji Signifikan Parsial

Tabel Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	165.252	24.613		6.714	.000
Eps	3.822	5.914	.165	.646	.528

a. Dependent Variable: y

Sumber : hasil Olah SPSS,2017

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil yaitu pada variabel X (EPS) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,646. Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} 2.131. hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sig $0,528 > 0,005$, hal ini berarti variabel EPS secara Statistik mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham pada Bank Panin Syariah Indonesia.

Implikasinya adalah pengetahuan investor tentang EPS sangat Penting untuk melakukan penilaian berapa perkiraan u\potensi pendapatan yang dapat diterima njika membeli suatu saham. Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham. Earning Per Sahare juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham.

Earning Per Share meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham Bnak Panin Syariah. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jnika Earning Per Sahre (EPS) meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap *return* saham pada Bank Panin Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel tingkat laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham pada Bank Panin Syariah. Adapula penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bra Hadianto (2008), Ika Veronica Abigail K dan Ardiani Ika S (2008), Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari (2008) Wijayanti (2010), A. Soetharman dan John Rudolph Raj (2011), Jatnika Dwi Asri (2011) Atika Jauhari Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanti (2012), Melinda Haryuningputr dan Endang Tri Widyarti i (2012), serta Placido M Menaje Jr (2012), yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Widoatmodjo (1996) dalam Wiguna dan Mendari (2008), menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) sangat berpengaruh pada harga saham, semakin tinggi Earning Per Share (EPS) semakin mahal suatu saham dan sebaliknya.

Hal ini menunjukkan bahwa informasi Earning Per Share (EPS) Bank yang terdapat dalam laporan keuangan Bank merupakan hal yang paling utama diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya. Nilai Earning Per Share (EPS) yang meningkat menunjukkan bahwa jumlah laba yang dibagikan kepada investor semakin besar sehingga dengan meningkatnya Earning Per Share (EPS) ini akan menarik investor untuk membeli saham dengan permintaan saham yang meningkat, maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat.

Dengan demikian earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap harga saham. Atau dapat dikatakan walaupun tingkat jumlah uang (rupiah) yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar saham biasa yang beredar semakin meningkat belum tentu harga saham yang akan diterima investor juga akan semakin meningkat, karena masih banyak faktor lainnya yang memengaruhi harga saham.



BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Sebagaimana tujuan penelitian adalah untuk menguji apakah Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah, maka berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan simultan yaitu secara simultan variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikan di atas 0,05. Sehingga apabila terjadi kenaikan pada Earning Per Share (EPS) maka akan mempengaruhi harga saham. Dan juga hal ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) bukan salah satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham. Bagi para peneliti lanjutan, sebaiknya perlu menambah variabel-variabel lain yang memberikan pengaruh dan tidak pengaruh terhadap return saham sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dan tidak berpengaruh dalam upaya meningkatkan harga saham.

B. SARAN

Suatu peneliti akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka di berikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan Earning Per Share (EPS) karena berdasarkan penelitian ini

mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Nilai Earning Per Share (EPS) yang ditetapkan Bank semakin tinggi, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diterima oleh investor dan dalam memprediksi harga saham, para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal seperti ukuran Bank, modal, struktur aktiva dan lain-lain serta perlu juga memperhatikan kondisi sosial, politik dan ekonomi yang dapat berpengaruh.

2. Bagi Bank sebaiknya lebih memperhatikan aspek Earning Per Share (EPS), karena sesuai dengan penelitian ini Earning Per Share (EPS) menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham dalam Bank Panin Syariah. Hal ini terjadi karena investor cenderung berkepentingan terhadap kemampuan Bank menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain yang berminta terhadap permasalahan ini seharusnya melakukan pengembangan pada Bank lainnya, dengan menambah variabel bebas atau jumlah periode penelitian. Objek penelitian juga sebaiknya diperluas. Penelitian berikutnya diharapkan memasukan variabel lain yang belum di masukan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel bebas lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham selain Earning Per Share (EPS). Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abied Luthi Safitri, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* Tahun 2008-20011
- Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika. 2014) ,hlm 18-19
- Adi Angantyo, Darmintodan Dwi Atmanto *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi*. universitas Brawijaya Malang, 2012. Hlm. 1
- Andri soemitra, M. A., *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Hlm 109
- Anisa Ika Hanani, Analisis Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Return On Equity (Roe)*, Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Return Sasham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Index (Jii)* Periode Tahun 2005-2007
- Asbi Rachman Faried, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI periode 2002 sd 2006*, tesis, (Semarang : program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008)
- Bambang Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 11
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hal. 143
- Dwi Prayinto. *SPSS Untuk Menganalisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Hlm 60
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Psar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional* (Jakarta : PT. Intermas , 2003) Edisi kedua jlm 272
- fica Marcellyna, "Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)
- Gihosali. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*. (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2006), hlm 42
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 283
- <http://www.idx.co.id> (diakses, 27 maret 2017)
- Ibid ., hlm 258
- Susilowati, Eko Meiningsih. *Pengaruh Earning Per Share, Growth Of Asset Terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Go Infotech* Vol 22 No. 1 juni 2016 ISSN : 1693-590x. Hlm 1
- Sugiyono. *Metode Bisnis* (Bandungn: Alfabeta, 2007) hlm 75
- Werner R Muhadi, analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham (jakarta salemba empat, 2013) hlm 64



LAMPIRAN

RADEN FATAH
PALEMBANG



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C.2

No : B /Un.09/V1.1/PP.009/04/2017
Hal : Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji
 Kepada Yth.
 Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
 UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Suci Yolanda

Nim / Program Studi : 14180208/ D3 Perbankan Syariah

Program Studi : D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

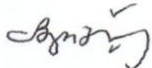
Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, Juli 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Rudy Aryanto, S.Si., M.Si
 NIP : 197501012006041001


Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si
 NIP : 160506181



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Suci Yolanda
Nim/Jurusan : 14180208 / Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Penguji Utama


Titin Hartini, SE., M.Si
NIP.197509222007102001

Palembang, Oktober 2017

Penguji Kedua


Aryanti, SE., MM.
NIP. 150601091852

**Mengetahui
Wakil Dekan I**


Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Suci Yolanda
NIM : 14180208
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Rudy Aryanto, S.Si.,M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia

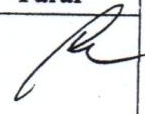
No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	8/5 2017	- Ganti format judul - dg Saham BSM Kon Klu - dan, Ganti dg Bank Panin BPTIS, - perbaiki format format	
	18/5 2017	- perbaiki format penulisan - Aa penulisan	
	2/6 2017	lampirkan hasil - dg paraf 2	
	10/7	bagian tersebut ini - lengkap	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Suci Yolanda
 NIM : 14180208
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
 Pembimbing II : Rudy Aryanto, S.Si., M.Si
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	19/7/2017	Assalamualaikum	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Suci Yolanda
NIM : 14180208
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Maidiana Astuti Handayani, Se.,MSi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	7/4 2017	Perbaiki kembali latar belakang & penulisan terdahulu	M
	21/4/2017	Point 2 spasi, koreksi tabel penarikan tender syariah dan table tabel pnbis. Df pus urt asgard-bank gaku. Acc Ks 2 I - III	M
	14/7/2017	*Baca kembali jurnal penelitian terdahulu, bandingkan dg penelitian anda.	M



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Suci Yolanda
NIM : 14180208
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham
Pada Bank Panin Syariah Indonesia

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	14/7/2017	*) Persaili Tabl kebi *)*) Analisa ulang Bab IV Bach buku stahnik / metodologi penelitian *)*)*) Tabal tdk boleh terputus	M
	18/7/2017	Acc Bab I - IV	M
	19/7/2017	Acc u/ ujian	M

Data EPS dan Harga Saham Bank Panin Syariah

PERIODE	Q1		Q2		Q3		Q4	
	EPS	HARGA SAHAM	EPS	HARGA SAHAM	EPS	HARGA SAHAM	EPS	HARGA SAHAM
2013	4.62	123	3.38	97	2.13	164	7.40	97
2014	3.80	123	5.28	154	1.49	164	4.31	180
2015	5.32	233	5.32	265	6.23	224	5.44	250
2016	0.27	218	0.99	210	1.76	199	1.98	120
2017	2.48	134						

Hasil statistik Deskriptip

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eps	17	.27	7.40	3.6588	2.04380
Valid N (listwise)	17				

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * eps	Between Groups	(Combined)	35531.059	15	2368.737	4.626	.351
		Linearity	976.174	1	976.174	1.907	.399
		Deviation from Linearity	34554.885	14	2468.206	4.821	.344
	Within Groups		512.000	1	512.000		
	Total		36043.059	16			

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.494

a. Predictors (Constant) EPS

b. Dependent Variable :EPS

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	165.252	24.613		6.714	.000
	Eps	3.822	5.914	.165	.646	.528

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 ^a	.027	-.038	48.35072

a. Predictors: (Constant), eps

Hasil Uji Signifikan Parsial**Tabel Uji Statistik t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	165.252	24.613		6.714	.000
Eps	3.822	5.914	.165	.646	.528

a. Dependent Variable: Harga Saham